BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi yang serba modern ini, persaingan bisnis semakin ketat terutama sektor *food and beverage*, sehingga perusahaan didorong untuk terus mempertahankan bisnis yang coba dipertahankannya agar tetap berjalan dengan baik. Mengingat makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer dan permintaan yang paling utama, maka konsumen memiliki permintaan yang sangat besar terhadap perusahaan yang bergerak di industry *food and beverage*. Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang 2018, sector *food and beverages* tumbuh 7,91%, bahkan melampaui 5,17% perekonomian nasional. Faktanya, pertumbuhan output manufaktur besar dan menengah pada triwulan IV 2018 meningkat sebesar 3,90% (*year-on-year*) dibandingkan triwulan IV 2017, salah satunya karena peningkatan produksi minuman yang menyumbang 23,44%(www.kemenperin.go.id).

Peran penting sector *food and beverages* dalam bidang konsumsi sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia dan kebutuhan masyarakat. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba, namun di luar itu perusahaan juga harus dapat mempertahankan eksistensinya melalui peningkatan kinerja perusahaan dan mengelola fungsi manajemen dengan lebih baik lagi, sehingga dapat beradaptasi dan memahami apa yang akan terjadi dimasa mendatang.

Dengan meningkatnya penjualan akan berdampak pada keuntungan yang dihasilkan, dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan sedang baik. Perwujudan kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan. Karena apabila perusahaan memperoleh nilai perusahaan yang tinggi, maka harga saham perusahaan akan tinggi sehingga menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham.

Dalam 9 bulan pertama tahun 2017, 3 dari 4 emiten terbesar di sub industri ini mengalami pertumbuhan laba bersih yang lebih lambat. Ke 4 emiten tersebut adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Kondisi keuangan yang menurun tidak berdampak signifikan terhadap kinerja harga saham keempat emiten yang terus tumbuh sepanjang tahun 2017, Kecuali saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). PT Indofood CBP Sukses Mamur Tbk (ICBP) naik 3,8%, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) naik 22,8% & PT Ultra Milk Industry Tbk (ULTJ) naik 13,3%. Peran besar sektor *food and beverages* mempengaruhi kinerja harga sahamnya. Per akhir tahun 2016, sektor ini menyumbang 22,42% dari nilai pasar IHSG, kedua setelah sektor jasa keuangan sebesar 25,4%. (cnbcindonesia.com).

Nilai perusahaan mengacu pada kinerja suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar modal yang mencerminkan evaluasi publik atas kinerja perusahaan (Harmono 2017:233). Nilai perusahaan merupakan hal yang begitu penting sebab dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang telah dilakukan sehingga hal itu pun berpengaruh pada

persepsi investor terhadap perusahaan. *Price to book value* merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

Price to Book Value Ratio (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi rasio PBV yang diperoleh maka semakin besar pula keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Terdapat 2 faktor untuk mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berupa rasio pada sebuah laporan keuangan perusahaan, yang dapat dipakai dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan pada waktu mendatang. Rasio tersebut antara lain rasio profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, sedangkan faktor eksternal berupa nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan pasar.

Menurut Kasmir (2015:114), profitabilitas merupakan rasio penilaian kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profitabilitas dalam kurun waktu tertentu. Rasio ini menjadi salah satu cara untuk mengukur ke efektivitasan manajemen perusahaan, dengan dilihat dari seberapa banyak laba diperoleh dari penjualan atau pun pendapatan investasi. Salah satu alat untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan *return on equity* (ROE) rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir (2015:204). Adapun menurut Sartono (2012:124) ROE yaitu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tersedia untuk para pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang berhasil mengembangkan ROE akan mendapat harga saham yang lebih tinggi dan memudahkan perusahaan untuk menarik investor.

Leverage berguna sebagai alat ukur untuk melihat sejauh mana kegiatan opersional perusahaan dibiayai oleh hutang yang berupa rasio (Kasmir 2014:153). Penggunaan utang ini diharapkan dapat menjadi respon yang baik bagi pihak eksternal perusahaan. Dimata investor hutang mampu menjadi sinyal atau tanda positif dalam meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2011:316). Menurut Sugiyono (2009:71) rasio ini sangat penting sebab bersangkutan dengan *tranding on equity* yang dapat menghasilkan dampak positif atau negative terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan. Menggunakan terlalu banyak hutang akan mengkhawatirkan penurunan laba perusahaan, dan itu pasti akan mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. *debt to equity ratio* (DER) yaitu mengukur bagaimana perusahaan mampu melunasi kewajibannya menggunakan modal sendiri. DER ini digunakan peneliti sebagai alat ukur dari *leverage.* Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rossidi Sutama dan Erna Lisa (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan yang sama juga ditemukan oleh peneliti lain seperti : Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abudanti (2019), Gilang Kemal Ramadhitya & Vaya Juliana Dillak (2018).

Menurut Mardiyanto (2009:54) rasio yang mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjangnya dalam waktu yang telah ditentukan (jatuh tempo) pada tahun yang bersangkutan yaitu likuiditas. Suatu perusahaan dapat disebut likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya dan membiayai kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan tidak

mampu melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek dan tidak dapat membiayai kegiatan operasinya, maka perusahaan dikatakan *ill- likuid* atau tidak sehat. C*urrent ratio* (CR) atau rasio lancar yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur likuditas pada penelitian ini. Kasmir (2014:134) *current ratio* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara menyeluruh. Atau bisa dikatakan, berapa besar aktiva lancar yang dapat digunakan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo. Rasio ini pun bisa disebut sebagai bentuk penilaian tingkat keamanan perusahaan *(margin of safety).*

Tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan didapat melalui pelaksanaan keputusan oleh fungsi manajemen, satu keputusan ini dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang lain sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa keputusan penting yang diambil perusahaan diantaranya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Wijaya, 2010:3). Menurut (Syahyunan, 2015:1) Keputusan investasi sangat penting dilakukan dari banyak keputusan untuk menambah nilai perusahaan. Dasar dari sebuah keputusan investasi yaitu keputusan tentang bagaimana mengalokasikan atau menggunakan modal. Efisiensi penggunaan dana secara langsung menentukan besar kecilnya pengembalian investasi tersebut. Perusahaan perlu memperhatikan keputusan investasi yang mereka buat secara efektif sehingga nilai perusahaan akan tumbuh dengan baik. Penelitian ini menggunakan Indikator *Price to Earning Ratio* (PER). *Price to Earning Ratio* adalah rasio perbandingan antara harga per saham perusahaan saat ini

dengan laba bersih per saham. *Price to Earning Ratio* adalah rasio yang biasanya digunakan sebagai evaluasi investasi yang diharapkan. Rasio ini pun dapat digunakan dalam membantu investor pada saat mengambil keputusan untuk membeli atau tidaknya saham perusahaan tersebut

Untuk variable profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, Menurut Dedi Rossidi Sutama dan Erna Lisa (2018) baik profitabilitas maupun leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Febby Nuraudita Suryana, Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak, CA (2018) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk variable likuiditas terhadap nilai perusahaan, Menurut Nurhayati , Khoirul Ifa , Ratna Wijayanti Daniar Paramita (2019) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sedangkan menurut Amalia Nur Chasanah & Daniel Kartika Adhi (2017) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh negative signifikan terhadap PBV.

Dan untuk variable keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Menurut Jesilia & Sri Purwaningsih (2020) menunjukkan bahwa keputsan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dea Agustin Adrianingtyas & Agus Sucipto (2019) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sector *food and beverage* dipilih karena menurut kemenperin sector ini sangat penting bagi masyarakat Indonesia dan banyak diminati sehingga memungkinkan sector *food and beverages* terus berkembang begitu pesat sehingga target pasarnya dapat dinikmati oleh semua kalangan. Sektor *food and beverges* merupakan salah satu sektor manufaktur utama yang berperan seta begitu signifikan bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Sejauh ini, kinerjanya positif, dimulai dengan perannya dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS *LEVERAGE* LIKUIDITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG LISTING DI BEI TAHUN 2017-2019".**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019?

4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019
4. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI tahun 2017-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan membawa manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain :

a. Akademis

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dapat memperkaya materi pembelajaran atau referensi dibidang keuangan.

b. Penulis

Dapat menerapkan ilmu ekonomi pada jurusan akuntansi, yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya akuntansi keuangan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA